

SKRIPSI

**PERBANDINGAN PENGATURAN SANKSI PIDANA TERHADAP
PELAKU USAHA YANG TIDAK MENCANTUMKAN INFORMASI
PRODUK PADA LABEL MAKANAN DI INDONESIA, AMERIKA
SERIKAT DAN JEPANG**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memenuhi Gelar Sarjana Hukum
Di Fakultas Hukum Universitas Andalas*

Oleh:

SELVI SYAFRIANI

2110111022

PROGRAM KEKHUSUSAN HUKUM PIDANA (PK IV)



Pembimbing :

Diana Arma, S.H.,M.H

Dr. Edita Elda, S.H.,M.H

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2026

No.Reg: 24/PK IV/1/2026

	No. Alumni Universitas	Selvi Syafriani	No. Alumni Fakultas
	a. Tempat/Tgl Lahir : Lubuk Cubadak/15 Juni 2003 b. Nama Orang Tua : Syafrial & Delvi Elvina c. Fakultas : Hukum d. PK : Hukum Pidana e. NIM : 2110111022	f. Tanggal Lulus : 27 Januari 2026 g. Predikat Lulus : Dengan Pujian h. Lama Studi : 4 Tahun 5 Bulan i. IPK : 3.76 j. Alamat : Jln. Tunggang No.17, RT 01, RW 02 Kel. Pasa Ambacang	

PERBANDINGAN PENGATURAN SANKSI PIDANA TERHADAP PELAKU USAHA YANG TIDAK MENCANTUMKAN INFORMASI PRODUK PADA LABEL MAKANAN DI INDONESIA, AMERIKA SERIKAT DAN JEPANG

(Selvi Syafriani, 2110111022, 132 halaman, Hukum Pidana, Fakultas Hukum, Universitas Andalas, 2026)

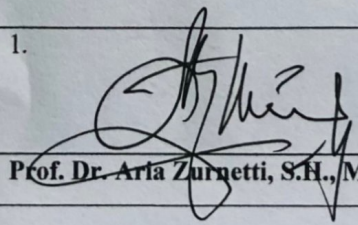
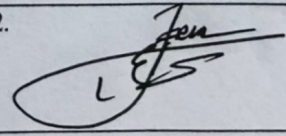
ABSTRAK

Label pangan memiliki peranan penting sebagai sarana informasi yang menjamin hak konsumen untuk memperoleh keterangan yang benar, jelas dan jujur mengenai suatu produk. Namun dalam praktiknya masih banyak pelaku usaha yang mengabaikan kewajiban pencantuman informasi pada label makanan sehingga merugikan konsumen baik dari segi ekonomi maupun kesehatan konsumen. Rumusan masalah Dalam penelitian ini 1. Bagaimana perbandingan pengaturan sanksi pidana terhadap pelaku usaha yang melanggar ketentuan label makanan di Indonesia dengan negara Amerika Serikat dan Jepang 2. Bagaimanakah analisis pelanggaran pencantuman label makanan di Indonesia dalam putusan pengadilan 3. Bagaimana penegakan hukum terkait pelanggaran label makanan di kota Padang. Penelitian ini merupakan penelitian Normatif-Empiris, data dikumpulkan dengan metode studi kepustakaan dan dilakukan wawancara semi terstruktur yang dianalisis secara kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan : 1. Pengaturan sanksi pidana terhadap pelaku usaha yang melanggar ketentuan label makanan di Indonesia diatur dalam Undang-Undang Perlindungan Konsumen dengan pidana penjara 5 tahun atau denda 2 milyar. Di Amerika Serikat diatur dalam *Federal Food Drugs and Cosmetic Act* yang dikenai pidana penjara 1 tahun atau denda 1.000 USD , Sementara Jepang diatur dalam *Food Labeling Act* dengan kurungan dua tahun atau denda paling banyak 2 juta yen. 2. Pelanggaran pencantuman label makanan dalam Putusan No. 93/Pid.Sus/2017/PN.Pts, Putusan No. 1649 K/Pid.Sus/2018, dan Putusan No. 233/Pid.Sus/2019/PN.Lbo masih ditangani dengan penegakan hukum yang lemah dan tidak konsisten, sehingga belum mampu memberikan efek jera maupun menjamin perlindungan konsumen secara optimal. 3. Penegakan hukum terkait pelanggaran label makanan di kota padang dilakukan melalui pengawasan, investigasi, penyidikan, penuntutan, dan pemeriksaan di pengadilan, namun mayoritas kasus berhenti pada sanksi administratif.

Kata Kunci: Sanksi Pidana, Pelaku Usaha, Label Pangan, Perbandingan Indonesia, Amerika Serikat dan Jepang

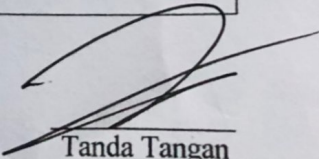
Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan lulus pada 27 Januari 2026.

Penguji,

Tanda Tangan	1. 	2. 
Nama	Prof. Dr. Aria Zurnetti, S.H., M.Hum.	Efren Nova, S.H., M.H.

Mengetahui,

Ketua Departemen Hukum Pidana : **Riki Afrizal, S.H., M.H.**


Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas/Universitas dan mendapat nomor alumnus:

	Petugas Fakultas/Universitas	
No. Alumni Fakultas	Nama:	Tanda Tangan:
No. Alumni Universitas	Nama:	Tanda Tangan:

	No. Alumni University	Selvi Syafriani	No. Alumni Faculty
	a. Place/Date of Birth : Lubuk Cubadak/June 15, 2003 b. Parents Name : Syafriah & Delfi Elvina c. Faculty : Law d. Concentration : Criminal Law e. NIM : 2110111022		f. Graduation Date : January 27 th , 2026 g. Pass Predicate : Cumlaude h. Length of Study : 4 Years 5 Month i. GPA : 3.76 j. Address : Jln. Tunggang No.17, RT 01, RW 02 Kel. Pasa Ambacang

COMPARISON OF CRIMINAL SANCTIONS AGAINST BUSINESSES THAT FAIL TO INCLUDE PRODUCT INFORMATION ON FOOD LABELS IN INDONESIA, THE UNITED STATES, AND JAPAN

(Selvi Syafriani, 2110111022, 132 pages, Criminal Law, Faculty of Law, Andalas University, 2026)

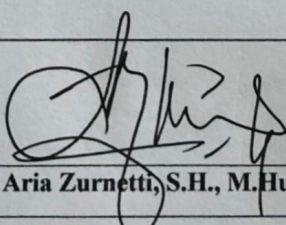
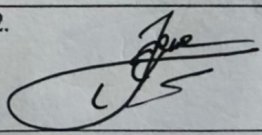
ABSTRACT

Food labels play an important role as a means of information that guarantees consumers' rights to obtain accurate, clear, and honest information about a product. However, in practice, many businesses still ignore their obligation to include information on food labels, thereby harming consumers both economically and in terms of their health. Research questions In this study 1. How do criminal sanctions against business actors who violate food labeling regulations in Indonesia compare with those in the United States and Japan? 2. How are food labeling violations in Indonesia analyzed in court decisions? 3. How is the law enforced in relation to food labeling violations in the city of Padang? This research is a normative-empirical study, with data collected through literature review and semi-structured interviews analyzed qualitatively. The results of the study show: 1. Criminal sanctions against businesses that violate food labeling regulations in Indonesia are stipulated in the Consumer Protection Law, with a maximum penalty of five years imprisonment or a fine of 2 billion rupiah. In the United States, it is regulated in the Federal Food Drugs and Cosmetic Act, which imposes a prison sentence of 1 year or a fine of USD 1,000, while in Japan it is regulated in the Food Labeling Act with a prison sentence of two years or a maximum fine of 2 million yen. 2. Violations of food labeling in Decision No. 93/Pid.Sus/2017/PN.Pts, Decision No. 1649 K/Pid.Sus/2018, and Decision No. 233/Pid.Sus/2019/PN.Lbo are still handled with weak and inconsistent law enforcement, so they have not been able to provide a deterrent effect or ensure optimal consumer protection. 3. Law enforcement related to food labeling violations in the city of Padang is carried out through supervision, investigation, prosecution, and examination in court, but the majority of cases end with administrative sanctions.

Keywords: Criminal Sanctions, Business Operators, Food Labels, Comparison between Indonesia, the United States, and Japan

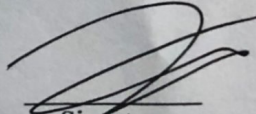
This Minor Thesis has been successfully defended and regarded to graduate by January 27th, 2026.

Examiner,

Signature	1. 	2. 
Name	Prof. Dr. Aria Zurnetti, S.H., M.Hum.	Efren Nova, S.H., M.H.

Acquainted,

Head of the Department of Criminal Law: Riki Afrizal, S.H., M.H


Signature

Alumni has been registered in the Faculty/University under the number:

	Faculty/University Officer	
No. Alumni Faculty	Name:	Signature:
No. Alumni University	Name:	Signature: